

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Suryakencana merupakan sebuah universitas di Cianjur yang pertama berdiri pada tahun 1964 dan merupakan salah satu dari beberapa universitas di Cianjur yang memiliki program Pascasarjana. Program ini dijalankan UNSUR dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi KKNI. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kemampuan kompetensi peserta didik sehingga mereka dapat menguasai seperangkat kompetensi seperti pengetahuan, kemampuan, sikap, dan minat peserta didik agar mereka dapat menerapkan Kemahiran dalam belajar dengan penuh tanggung jawab.

Menurut buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kasus Merdeka Menuju Indonesia Emas yang disusun oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2024), KKNI atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimana tingkat kualifikasi didasarkan pada tingkatan kemampuan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran atau *learning outcomes*. Agar kurikulum ini dapat berjalan dengan lancar, perlu diterapkan pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa atau Student Centered Learning (SCL) (Suteja, 2017) yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan peserta didik baik dari segi pengembangannya maupun kebutuhannya.

Dalam artikel penelitian berjudul Konsep Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Pendidikan Tinggi dalam Suteja (2017), Kurikulum berbasis kompetensi KKNI menerapkan beberapa model-model pembelajaran, termasuk diantaranya adalah *Collaborative Learning* atau Pembelajaran Kolaboratif yang memusatkan pada kerjasama antarmahasiswa. Dillenbourg dalam (Hocaoğlu & Berkan, 2019) mendefinisikan pembelajaran kolaboratif sebagai sebuah situasi dua atau lebih orang berusaha belajar dan/atau berdiskusi bersama. Pembelajaran Kolaboratif memiliki banyak manfaat, diantaranya di bidang kognitif melalui perangsangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta di bidang sosial karena ditingkatkannya interaksi dengan rekan atau komunitas mahasiswa (Chen et al., 2021). Dalam satu dekade terakhir, kemajuan kecerdasan komputasional telah mulai mengancam posisi manusia sebagai pusat dari sebagian besar teori budaya kita (Hidayat & Piera, 2021). Dengan mengembangkan kegiatan bertukar pikiran melalui kegiatan kerja kolaboratif, ide cemerlang dan kemampuan manusia dalam berfikir kritis dan berkarya akan lebih terlihat. Model pembelajaran *Collaborative*

Learning ini banyak ditemukan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Universitas Suryakencana Cianjur sebagai metode pembelajaran yang digunakan.

Sayangnya, pada Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana, fasilitas pada bangunan masih terhitung kurang untuk memfasilitasi kebutuhan diskusi antar mahasiswa terutama di ruang kelas. Banyak furniture yang digunakan yang masih belum memenuhi standar kelas kolaboratif, yang dapat mempengaruhi kualitas dari kegiatan belajar-mengajar di kampus. Beberapa ruang kelas juga tidak memiliki ruang yang memadai untuk menampung jumlah dari mahasiswa pengguna ruangan, yang tentunya juga dapat mengurangi kenyamanan saat menggunakan ruangan.

Dari permasalahan yang didapat, tentunya diperlukan untuk melakukan sebuah desain ulang untuk memenuhi berbagai kebutuhan gedung ini. Kebutuhan untuk peningkatan ruang diskusi dalam ruang kelas merupakan hal yang penting untuk membuat suasana perkuliahan yang jauh lebih efektif dan dapat meningkatkan kinerja serta performa pengguna ruangan Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana Cianjur.

Tentunya, perancangan ini tidak akan lepas dari ketentuan pemerintah yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 31 dan 36, sebuah perguruan tinggi wajib dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran dan seluruh fasilitas harus memiliki standar A atau setara. Mengikuti tuntutan peraturan ini, sudah merupakan hal yang wajib bagi setiap perguruan tinggi untuk memiliki fasilitas yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan pekerjaanya.

Gedung Pascasarjana UNSUR ini sendiri juga sudah memiliki banyak ruangan yang cukup besar untuk kebutuhan perkuliahan dan administrasinya, memberikan banyak potensi untuk perancangan interiornya dalam menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna ruangan. Namun, penyusunan ruangan saat ini masih kurang maksimal. Penataan zoning dan blocking dalam ruangan masih kurang jelas dan organisasi ruang yang digunakan kurang maksimal, menyebabkan ketidaknyamanan dalam penggunaan ruangan.

Karena itulah, perancangan ulang pada interior Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana butuh untuk dilakukan, dengan tujuan menyesuaikan organisasi dan penataan ruang dengan kebutuhan para pengguna ruangan. Dengan adanya perancangan ulang ini,

kualitas dan performa pengguna ruangan akan dapat dimaksimalkan, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal pula bagi kampus.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berikut adalah beberapa permasalahan yang ditemukan pada objek redesain :

1. Penataan layout dan penggunaan furniture pada Ruang Kelas belum bisa mendukung kegiatan diskusi dan kerja kolaboratif dengan baik, sedangkan berdasarkan kurikulum dan RPS yang digunakan universitas, kerja diskusi sering dilakukan;
2. Beberapa ruangan memiliki luasan yang kurang dari standar, yang menyebabkan ruangan terasa sesak dan sempit.
3. Penataan layout dalam Kantor Sekretariat/Staff masih kurang optimal dikarenakan zonasi yang masih kurang jelas dan dokumen-dokumen yang masih berserakan di lantai dikarenakan penuhnya tempat penyimpanan;
4. Hierarki dalam Kantor Sekretariat/Staff masih kurang jelas. Ruangan antara atasan dan bawahan masih disatukan;
5. Fasilitas penyimpanan pada Kantor Sekretariat/Staff sangat kurang, sehingga banyak barang yang tergeletak atau ditumpuk di lantai. Menyebabkan ruangan terlihat berantakan;
6. Kebisingan dari luar kelas dengan mudah masuk kedalam ruangan, begitu pula sebaliknya dikarenakan kurangnya insulasi akustik ruangan;

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah untuk Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana yang didapatkan :

1. Bagaimana cara meningkatkan keefektifan pembelajaran kolaboratif melalui perancangan interior Ruang Kelas?
2. Bagaimana cara meningkatkan efektifitas kerjasama dan kerja diskusi melalui perancangan interior?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan layout pada interior, terutama pada Ruang Dosen dan Ruang Kelas?
4. Bagaimana cara meningkatkan kenyamanan pada ruangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan performa pengguna ruangan?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari perancangan ini adalah membuat Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana menjadi sebuah Gedung yang dapat dengan efektif mengimplementasikan sistem Ruang Kolaboratif terutama pada ruang kelasnya untuk meningkatkan keefektifan diskusi baik antar mahasiswa, antar dosen, dan antara mahasiswa dan dosen sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik sesuai tujuan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Merdeka dan hasil pekerjaan lainnya.

Sasaran dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat meningkatkan kenyamanan dalam ruangan, untuk meningkatkan kinerja pengguna ruangan;
2. Dapat meningkatkan kualitas kerjasama dan diskusi dalam ruangan;
3. Agar dapat membantu menciptakan suasana ruang kelas yang kondusif dan mendukung kegiatan perkuliahan didalamnya dengan baik;
4. Sirkulasi dalam ruangan terasa nyaman dan terbuka;
5. Aktivitas dalam ruangan terasa bebas dan tidak terpaku oleh interior;
6. Dapat menciptakan ruangan-ruangan yang terorganisir dan teratur;
7. Dapat mendorong para pengguna ruangan untuk lebih banyak berdiskusi dan bertukar ide;
8. Dapat menghilangkan batasan antar pengguna ruangan, sehingga tidak kaku untuk saling berdiskusi dan bekerja sama;
9. Mengganti furnitur menjadi furniture ringan dan mudah digerakkan untuk meningkatkan fleksibilitas dalam organisasi ruang;
10. Menggunakan meja lebar yang dapat memfasilitasi banyak partisipan beserta peralatan yang dibutuhkan, atau;
11. Menggunakan meja dengan bentuk trapesium/segitiga, sehingga dapat memudahkan penyatuan meja dengan jumlah cukup banyak untuk menunjang kebutuhan diskusi dengan jumlah bermacam-macam;

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Berikut adalah batas-batas perancangan untuk perancangan ulang Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana :

1. Perancangan ulang pada Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana Cianjur akan difokuskan kepada lantai dasar, lantai satu, dan lantai dua Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana Cianjur. Luas dari kawasan yang dianalisa yang mencakup Gedung Pascasarjana dan Gedung Perpustakaan mencapai sekitar 2,135.1 m², dengan ketiga lantai yang dirancang mencapai luas 1,208.7m²;
2. Proyek berlokasi di Jalan Pasirgede Raya, Bojongherang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Proyek dikelilingi hutan di area barat daya dan timur laut, yang membantu meningkatkan kualitas penghawaan namun mengurangi cahaya matahari yang masuk ke ruangan;



Gambar 1. 1 Lokasi proyek

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2024

3. Pengguna ruangan mencakup seluruh mahasiswa Pascasarjana Unsur dari ketiga magister, para dosen pengajar, serta pekerja kesekretariatan sebagai pengguna utama gedung. Pengguna ruangan juga mencakup mahasiswa program Sarjana Unsur dikarenakan ruangan dalam gedung juga dapat digunakan oleh mereka dibawah kontrak tertentu;
4. Batasan pada pendekatan desain mencakup penerapan pendekatan Ruang Kolaboratif pada ruang-ruang kelas, ruang dosen, dan ruang Auditorium;
5. Batasan pada standarisasi mencakup standarisasi untuk Ruang Kelas dengan kapasitas antara 20-25 mahasiswa dan 30-50 mahasiswa, Ruang Auditorium dengan kategori kecil, Ruang Dosen, Ruang Wakil Rektor, Ruang Rapat, Ruang Koperasi, dan Ruang Kesehatan.

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan pada perancangan Gedung Universitas Suryakencana Cianjur adalah metode pengumpulan data yang mencakup langkah-langkah berikut:

1. Penentuan topik

Topik yang ditentukan adalah Perancangan Ulang Interior Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana Cianjur berdasarkan fenomena dan permasalahan yang ada.

2. Melakukan Pengumpulan Data Primer

- a. Studi Lapangan

Pengambilan data dari survey langsung ke lokasi Pascasarjana Unsur, untuk menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan keadaan site, layout interior, fasilitas, serta permasalahan lainnya yang berkaitan dengan interior gedung.

- b. Wawancara dengan Kepala setiap Magister

Wawancara dilaksanakan dengan kepala dari ketiga magister, dimana salah satu dari kepala magister juga bertugas sebagai penanggung jawab bagian kemahasiswaan. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan ruang dan jumlah pengguna ruangan dalam kampus.

- c. Dokumentasi pada setiap ruangan yang telah mendapatkan izin

Pengambilan dokumentasi pada setiap ruangan dari keempat sudut ruangan (jika memungkinkan).

3. Pengumpulan Data Sekunder

- a. Studi literatur

Studi literatur melalui internet. Studi ini mencakup berbagai buku, jurnal, website, dan hukum yang berlaku yang berkorelasi dengan perancangan. Studi literatur juga mencakup jurnal tugas akhir dari tingkat sebelumnya yang berhubungan dengan objek perancangan.

- b. Studi banding

Melakukan survey lapangan ke objek studi banding yang sejenis dengan objek perancangan. Studi banding ini dilakukan pada :

- i. Kampus II Universitas Sunan Gunung Djati, yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.750, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40294;

- ii. Kampus Pascasarjana *Telkom University*, yang berlokasi di Jl. Telekomunikasi No.1, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257.

4. Pengembangan desain

a. Programming desain

Programming desain mencakup data survey, studi komparatif, studi literatur, analisa kebutuhan ruang, pembagian *zoning-blocking*, dan pembuatan *bubble diagram*.

b. Penentuan konsep desain

Melakukan penentuan tema dan konsep desain yang sesuai dengan pendekatan dan permasalahan yang ada pada objek perancangan.

5. Output Akhir

Hasil akhir dari perancangan ini adalah hasil perancangan ulang Interior Gedung Pascasarjana Universitas Suryakencana Cianjur, menggunakan pendekatan yang telah ditentukan. Output berupa data laporan, programming dan konsep, gambar kerja, serta visualisasi 2D dan 3D.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

1. Manfaat bagi pengguna ruangan :

- a. Meningkatnya kenyamanan saat menggunakan ruangan dan fasilitas didalamnya;
- b. Fasilitas dapat memenuhi kebutuhan pengguna ruangan;
- c. Meningkatnya efektifitas dan kualitas kegiatan dalam ruangan.
- d. Meningkatnya kinerja dalam ruangan.

2. Manfaat bagi Universitas Suryakencana :

- a. Dapat digunakan sebagai acuan untuk desain interior kedepannya.

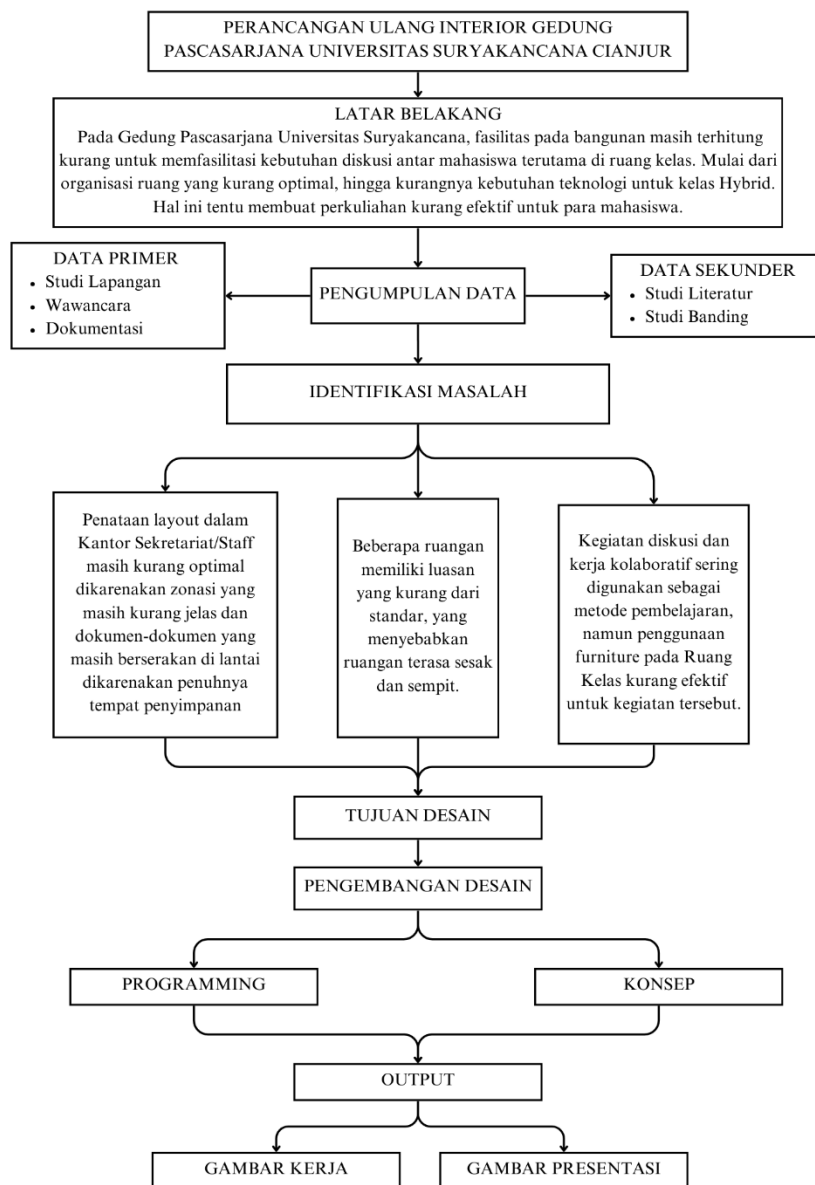
3. Manfaat bagi keilmuan interior :

- a. Menjadi bahan referensi untuk penelitian atau pengembangan desain berkaitan dengan desain pascasarjana terutama dengan pendekatan ruang kolaboratif;
- b. Menjadi bahan referensi untuk pengembangan desain dalam perancangan gedung pascasarjana.

4. Manfaat bagi masyarakat

- a. Menjadi referensi untuk perancangan interior pascasarjana sesuai standar yang berlaku.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1. 2 Kerangka pikir

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

Berikut adalah uraian singkat dari pembahasan tiap bab pada laporan pengantar karya tugas akhir ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup penjelasan mengenai latar belakang perancangan, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan, metode yang digunakan, manfaat bagi berbagai kalangan, serta kerangka pikir perancangan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Mencakup definisi dan klasifikasi proyek secara umum, beserta dengan standarisasi yang berlaku, serta penjelasan pendekatan desain mulai dari teori, hingga penjelasan implementasi pendekatan pada studi preseden.

BAB III : DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Mencakup deskripsi dan analisa proyek dan kasus redesain secara umum hingga mendetail, termasuk analisa site, fasilitas, dan sebagainya. Bab ini juga menjelaskan mengenai analisa studi banding beserta analisa kebutuhan perancangan.

BAB IV : TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Mencakup penjelasan tema beserta konsep implementasinya pada setiap aspek di setiap ruangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, serta penjelasan kekurangan dan kelebihan pada proses perancangan dan aspek yang dapat dikembangkan pada perancangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN